

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGENAL WARNA MELALUI METODE EKSPERIMEN
KELOMPOK A RA TAMANAGUNG 3 MUNTILAN
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

SITI MARDHIYAH

NIM : 12485195

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Siti Mardhiyah**

NIM : 12485195

Program Studi : PGMI

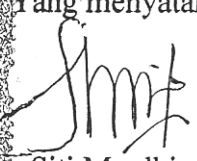
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 19 April 2014

Yang menyatakan,




Siti Mardhiyah
NIM. 12485195



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Siti Mardhiyah
Lamp :

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : **Siti Mardhiyah**
NIM : 12485195
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Kelompok A RA Tamanagung 3 Muntilan.

Sudah dapat diajukan kepada program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Mei 2014

Pembimbing

Drs. Rofik, M.Ag

NIP. 19650405199303 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0118/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA
MELALUI METODE EKSPERIMEN KELOMPOK A RA TAMANAGUNG 3
MUNTILAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Mardhiyah

NIM : 12485195

Telah dimunaqasyahkan pada : 22 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

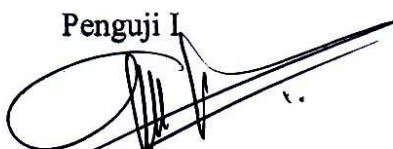
TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. Rofik, M.Ag


NIP. 196504051993031002

Penguji I


Andi Prastowo, S.Pd., M.Pd.I.

NIP. 198205052011011008

Penguji II


Lailatul Rohmah, M.SI

NIP. 198405192009122003

Yogyakarta, 21 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 194905251985031005

MOTTO

*Untuk Meraih Sebuah Kesuksesan
Karakter Seseorang adalah Lebih Penting dari Intelegensia¹*



¹[http://www.google.com/kutipanGilgerte Beaux](http://www.google.com/kutipanGilgerte%20Beaux), diakses hari Kamis tanggal 06 Maret 2014.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Siti Mardhiyah, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Kelompok A RA Tamanagung 3 Muntilan”. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Permasalahan yang dikaji penelitian ini adalah :

Bagaimana penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran mengenal warna di RA Tamanagung 3 Muntilan? Bagaimana peningkatan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen ?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengenal warna dan metode eksperimen di RA Tamanagung 3 Muntilan sudah sesuai dengan yang diharapkan, baik dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan serta evaluasi. Metode eksperimen merupakan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan mengenalkan warna – warna kelompok A RA Tamanagung 3 Muntilan, menjadi warna baru pada anak.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan dalam kegiatan eksperimen mencampur warna pada siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa :

Penerapan metode eksperimen mencampur warna dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal warna di RA Tamanagung 3 Muntilan yang dilaksanakan dalam dua siklus. Dan siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2014 dan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2014. Secara keseluruhan, pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar dan baik dan sesuai dengan rencana kegiatan pembelajaran yang telah disusun sehingga dilakukan dengan baik. Serta peningkatan kemampuan mengenal warna dengan melalui metode eksperimen sudah baik. Peningkatan kemampuan anak mengenal warna kelompok A RA Tamanagung 3 Muntilan terlihat pada perhatian, pendengaran terhadap mengutarakan hasil dari percobaan, kegiatan belajar.

Hasil peningkatan kemampuan mengenal warna dapat dilihat dari hasil observasi pratindakan awal yang berani mencoba, tetapi masih kurang pas pada waktu mengutarakan hasil pencampuran warna. Pada siklus I kemampuan mengenal warna mencapai 60% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90%. Dengan demikian secara keseluruhan keaktifan anak mengalami peningkatan 30 %.

Pelaksanaan metode eksperimen di RA Tamanagung 3 Muntilan sesuai dengan teori yang ada, baik perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan dan evaluasi. Metode eksperimen merupakan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna kelompok A di RA Tamanagung 3 Muntilan karena anak itu penuh dengan suka cita dan anak senang melakukan percobaan mencampur warna sehingga berubah menjadi warna yang baru dan tepat melatih kemampuan kognitif anak. Penggunaan media yang tepat juga akan lebih memotivasi anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Kata kunci : Mengenal Warna, Metode Eksperimen.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ آمَنَّا بِعَدُوِّهِ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmadnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam turunkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan.

Skripsi ini merupakan kajian tentang upaya meningkatkan kemampuan mengenal warna metode eksperimen kelompok A RA Tamanagung 3 Muntilan. Menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala syukur, penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Drs. Rofiq, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik, saran dan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi.
4. Drs. Radino, M. Ag., selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Semua Teman-teman di PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memotivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
7. Kedua orang tua tercinta yang selalu mencurahkan perhatian doa dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru Mi dan PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 19 April 2014
Penyusun

Siti Mardhiyah
NIM. 12485195

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| HALAMAN ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Peneliti | 4 |
| D. Kajian Pustaka | 5 |
| E. Landasan Teori | 6 |
| F. Hipotesis | 19 |
| G. Metode Penelitian | 19 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 26 |
| BAB II GAMBARAN UMUM RA TAMANAGUNG 3 MUNTILAN | |
| A. Letak Geografis..... | 28 |
| B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya..... | 28 |
| C. Dasar dan Tujuan Pendidikan | 29 |
| D. Struktur Organisasi | 31 |
| E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan | 36 |
| F. Sarana dan Prasarana | 38 |
| G. Kegiatan Ekstrakurikuler | 45 |
| BAB III UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI METODE EKSPERIMEN KELOMPOK A RA TAMANAGUNG 3 MUNTILAN | |
| A. Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Kelompok A Sebelum Menggunakan Metode Eksperimen | 46 |
| B. Penerapan Metode Eksperimen Mencampur Warna | 51 |
| C. Analisis Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Sistem Melalui Metode Eksperimen..... | 67 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 71 |
| B. Saran | 72 |
| C. Kata Penutup..... | 73 |

| | |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |
| LAMPIRAN..... | 76 |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel II.1 Keadaan Siswa/Anak RA Tamanagung 3 Muntilan | 37 |
| Tabel II.2 Daftar Nama Anak Didik Kelompok A RA Tamangung 3 Muntilan | 37 |
| Tabel II.3 Daftar Sarana dan Prasarana RA Tamangung 3 Muntilan | 44 |



DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar I.1 Siklus PTK..... | 24 |
| Gambar II.1 Struktur Organisasi Komite RA Tamanagung 3 Muntilan..... | 32 |
| Gambar II.2 Struktur Organisasi RA Tamanagung 3 Muntilan..... | 34 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Anita E Wollfolk (1995) menurut teori-teori lama kognitif memiliki tiga pengertian yaitu kemampuan untuk belajar, keseluruhan pengetahuan yang diperoleh, kemampuan anak untuk beradaptasi secara berhasil dengan situasi baru atau lingkungan pada umumnya dengan berhasil.²

Pada dasarnya pengembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya anak akan dapat melangsungkan hidupnya.

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

²Yuliani Nurani Sujiono, dkk., *Metode Pengembangan Kognitif* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), hal. 121

Pendidikan anak usia dini pada saat memasuki usia 3 tahun biasanya seorang anak akan mandiri dan mulai mendekati diri pada teman-teman sebayanya. Pada tahapan usia ini anak mulai menyadari apa yang ia rasakan dan apa yang telah mampu dilakukan dan belum mampu ia lakukan. Kesadaran ini didukung oleh kemampuannya yang pesat dalam perkembangan bahasa. Anak sudah cukup banyak untuk mengomunikasikan keinginannya. Rasa egosentrisnya masih kuat, anak merasakan bahwa dirinya “pusat dunia”, dan semua hal yang ada di dunia tersedia untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini berpengaruh pada perilaku anak ketika bermain, ia memasuki tahap bermain paralel di mana seorang anak bermain bersama anak lain tanpa interaksi dan enggan bila mainannya dipinjam atau menolak mengembalikan mainan yang dipinjamkannya. Tak heran kegiatan bermain anak usia dini kerap diwarnai konflik atau pertikaian, namun biasanya bersifat sementara saja.³

Pendidikan anak usia dini khususnya bagi anak usia 4 – 6 tahun atau anak usia Taman Kanak-kanak (TK) sangatlah penting lembaga pendidikan pra sekolah, salah satu tempat penunjang pendidikan anak usia TK pra sekolah sangatlah banyak jenisnya, salah satunya adalah lembaga pendidikan formal adalah Taman Kanak-kanak. Kegiatan pembelajaran pada Taman Kanak-kanak, RA maupun BA harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan anak. Anak Taman Kanak-kanak adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya

³*Ibid* hal., 122

pendidikan fisik maupun psikis (intelektual, berbahasa, motorik, dan sosio emosional).⁴

Upaya-upaya pendidikan yang diberikan pendidik hendaknya dilakukan dalam situasi dan dengan media yang menarik, serta mudah bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengannya, sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Menurut Piaget, pada usia 3 – 6 tahun anak berada pada masa pra operasional, pada masa ini anak sudah dapat berpikir dalam simbol, namun belum dapat menggunakan logika. Pada masa ini anak sudah dapat berpikir mengenai sebuah benda, orang, atau kejadian walaupun tidak sedang berada atau terjadi di depan mereka.⁵

Di RA Tamanagung 3 Muntilan kemampuan anak mengenal warna melalui metode eksperimen, masih lemah. Karena anak masih kurang mandiri dan masih kurang berani mencampur warna, sehingga anak masih kesulitan dalam kegiatan bereksperimen.⁶ Dengan dasar inilah penulis mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Kelompok A RA Tamanagung 3 Muntilan Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka permasalahannya adalah :

⁴*Ibid* hal., 122

⁵Rini Hildayani, dkk., *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), hal. 929

⁶Hasil Observasi., Hari Senin, 3 Maret 2014

1. Bagaimana penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran mengenal warna di RA Tamanagung 3 Muntilan?
2. Bagaimana peningkatan *kemampuan* mengenal warna melalui metode eksperimen?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Mendeskripsikan tentang penerapan metode eksperimen pembelajaran mengenal warna kelompok A di RA Tamagung 3 Muntilan.
- b. Mendeskripsikan pencampuran warna dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna dengan menggunakan metode eksperimen kelompok A RA Tamanagung 3 Muntilan.

2. Kegunaan

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

- a. Memberi wawasan kepada guru tentang penerapan metode eksperimen mengenal warna.
- b. Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pendidik sesuai kebutuhan meningkatkan kreativitas.
- c. Dapat meningkatkan hasil belajar anak
- d. Melatih anak berkreasi dan terampil dalam kegiatan belajar

D. Kajian Pustaka

Terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan pembelajaran.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh EniWidayati, Fakultas Ilmu Pengetahuan Universitas Negeri Malang tahun 2011 dengan judul “Penerapan metode eksperimen untuk mengembangkan kemampuan sains pada anak usia dini di PAUD Al QolamJeblog Kabupaten Blitar”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan metode eksperimen yang dapat mengembangkan kemampuan sains anak usia dini di PAUD Al Qu’anJeblog Kabupaten Blitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode eksperimen dapat mengembangkan kemampuan sains anak. Pada siklus I prosentase nilai rata-rata anak 4,6 % dan siklus II naik menjadi 78,2%.⁷

Kedua skripsi yang ditulis oleh WiwikAryani prodi PD PAUD jurusan KSDP Fip UM. Tahun 2013 dengan judul “Penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B TK DHARMA WanitaPandasari Kota Tulungagung”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan kemampuan kognitif. Hasil penelitian menjelaskan adanya peningkatan prosentase ketuntasan kelas pada kemampuan kognitif sebesar 9,6%.⁸

⁷Eni Widayanti., *Penerapan Metode Eksperimen Untuk Mengembangkan Kemampuan Sains Pada Anak Usia Dini di PAUD Al QolamJeblog Kabupaten Blitar.*, Skripsi, Jumat, 28 Februari 2014

⁸WiwikAryani., *Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B TK DHARMA Wanita Pandasari Kota Tulungagung.*, Jum’at tanggal 28 Februari 2014

Ketiga skripsi yang ditulis oleh Ngatinah, program studi S-1 PG PAUD Tahun 2011 dengan judul “Penerapan metode eksperimen bermain pencampuran warna untuk mengembangkan kemampuan kognitif Anak kelompok A di TK DHARMA Wanita persatuan IV kejayaan Pasuruan”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Tujuannya adalah mendeskripsikan penerapan metode eksperimen bermain pencampuran warna untuk mengembangkan kemampuan kognitif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan bermain pencampuran warna digunakan dengan baik dalam pembelajaran kognitif dan mengembangkan kemampuan kognitif anak.⁹

Sedangkan dari penelitian ini yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subjek dan obyek yang diteliti berbeda yaitu penerapan metode eksperimen, peneliti ini membahas mengenai warna di RA Tamanagung 3 Muntilan. Peneliti ini menekankan penerapan metode eksperimen.

E. Landasan Teori

1. Warna

Mewarnai dan membentuk sebuah benda bagi anak sangatlah mereka senangi. Aktivitas ini merupakan kemampuan motorik halus yang harus dibiasakan dan dilatih terus sehingga potensi seni mereka menjadi tumbuh. Kemampuan mewarna, membentuk, mencoret, dan menarik garis bila telah dimiliki anak usia dini dan TK, jelas akan sangat bermanfaat bagi mereka dan akan menumbuhkan rasa estetika yang semakin baik. Aktivitas seperti ini

⁹Ngatinah., *Penerapan Metode Eksperimen Bermain Pencampuran Warna Untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A di TK DHARMA Wanita Persatuan IV Kejayaan Pasuruan* Jum'at tanggal 28 Februari 2008

dapat dibiasakan dengan kegiatan lomba mewarna, lomba melukis dan lomba mengkonstruksi balok-balok maupun plastisin. Kegiatan lomba ini sekaligus akan membentuk dan membiasakan serta memupuk kemampuan anak dalam mewarna dan membentuk, baik mencoret maupun menarik garis.¹⁰

Warna merupakan salah satu unsur yang tidak bisa berdiri sendiri, warna merupakan tampilan fisik pertama yang sampai ke mata guna membedakan ragam sesuatu, baik benda mati atau benda hidup. Dari berbagai macam warna yang ada, yang paling dasar adalah warna merah, biru dan kuning. Dari ketiga warna tersebut dapat diubah menjadi beribu-ribu macam warna dengan mencampurkannya dalam perbandingan macam warna dengan mencampurkannya dalam perbandingan perbandingan tertentu sesuai dengan macam warna yang diinginkan.¹¹

a. Definisi Warna

Warna dapat didefinisikan secara obyektif/fisik sebagai sifat cahaya yang dipancarkan, atau secara subyektif/psikologis merupakan bagian dari pengalaman indera penglihatan. Secara obyektif atau fisik, warna dapat diberikan oleh panjang gelombang. Dilihat dari panjang gelombang, cahaya yang tampak oleh mata merupakan salah satu bentuk pancaran energi yang merupakan bagian yang sempit dari gelombang elektromagnetik.¹²

¹⁰Harun Rosid, dkk., *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Gama Media, 2012), hal. 244

¹¹ Ibnu Teguh Wibowo., *Belajar Desain Grafis*, (Yogyakarta : Buku Pintar, 2013)

¹²*Ibid.*, hal. 148

b. Fungsi Warna¹³

1) Fungsi Identitas

Warna memiliki kegunaan mempermudah orang mengenal identitas suatu kelompok m masyarakat, organisasi/negara seperti seragam, bendera, logo perusahaan, dll.

2) Fungsi Isyarat/Media Komunikasi

Warna memberi tanda-tanda atas sifat dan kondisi, seperti merah bis memberikan isyarat marah, atau bendera putih mengisyaratkan “Menyerah”. Warna merah, jingga dan kuning bersifat panas, berpenampilan lebih menonjol dan merangsang. Maka dari peringatan warna tersebut adalah bahaya dan hati-hati. Sedangkan warna hijau, biru dan ungu bersifat dingin, berpenampilan pasif yaitu teduh dan diam. Maka peringatan yang dimaksud adalah keadaan yang aman.

3) Fungsi Psikologis

Dari sudut pandang ilmu kejiwaan warna dikaitkan dengan karakter-karakter manusia. Orang yang berkarakter extrovert lebih senang dengan warna-warna panas dan cerah. Sedangkan orang yang berkarakter introfet lebih senang dengan warna dingin dan gelap.

4) Fungsi Alamiah

Warna adalah properti benda tertentu, dan merupakan gambaran sifat obyek secara nyata/secara umum warna mampu

¹³*Ibid.*, hal 148

menggambarkan sifat obyek secara nyata. Contoh warna hijau untuk menggambarkan daun, rumput, dan biru untuk laut dan langit.

5) Fungsi Pembentuk Keindahan

Keberadaan warna memudahkan kita dalam melihat dan mengenali suatu benda, contoh apabila kita meletakkan benda di tempat yang sangat gelap, maka kita tidak mampu mendeteksi obyek tersebut dengan jelas, warna mempunyai fungsi gambar bukan aspek keindahan, namun sebagai elemen yang membentuk diferensial/perbedaan antara obyek satu dengan yang lain.

c. Pembagian Warna

Menurut teori warna dari Teori Brewster yang pertama kali dikemukakan pada tahun 1831. Warna-warna yang ada di alam jika disederhanakan dapat dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu warna primer, sekunder, tersier dan warna netral. Dan ini diwujudkan dalam bentuk lingkaran warna, lingkaran warna Brewster mampu menjelaskan teori kontras warna (komplementer), split komplementer, triad, dan tetra.¹⁴

1) Warna Primer

Warna primer menurut teori warna pigmen dari Brewster adalah warna-warna dasar. Warna-warna lain dibentuk dari kombinasi warna-warna primer. Pada awalnya, mengira bahwa warna primer tersusun atas warna merah, kuning, dan hijau. Namun dalam

¹⁴*Ibid.*, Hal. 148

penelitian lebih lanjut, dikatakan tiga warna primer adalah : merah (seperti darah), biru (Seperti langit atau laut), kuning (Seperti kuning telur)

Ini kemudian dikenal sebagai warna pigmen primer yang dipakai dalam dunia seni rupa. Campuran dua warna primer menghasilkan *warna sekunder*. Campuran warna sekunder dengan warna primer menghasilkan *warna tersier*.

2) Warna sekunder

Adalah warna yang dihasilkan dari campuran dua warna primer dalam sebuah ruang warna. Dalam peralatan grafis, terdapat tiga warna primer cahaya : (R = Red) merah, (G = Green) hijau, (B = Blue) biru atau yang lebih dikenal dengan **RGB** yang bila digabungkan dalam komposisi tertentu akan menghasilkan berbagai macam warna. Misanya pencampuran 100% merah, 0% hijau, 100% biru akan menghasilkan interpretasi warna magenta. Di dalam komputer kita juga mengenal berbagai warna untuk kebutuhan desain Website maupun Grafis dengan kode bilangan Hexadecimal.

Berikut ini campuran warna RGB yang nantinya membentuk warna baru :

Merah + Hijau = Kuning

Merah + Biru = Magenta

Hijau + Biru = Cyan

Merupakan hasil pencampuran dari warna-warna primer dengan perbandingan 1 : 1. Pencampuran tersebut menghasilkan warna baru yang dinamakan warna sekunder. Kita lihat pencampuran warna berikut :

- Kuning + Merah = Orange
- Kuning + Biru = Hijau
- Biru + Merah = Ungu

3) Warna Tersier

Warna tersier adalah hasil pencampuran warna primer dengan warna sekunder. Kita lihat contoh campuran berikut :

- Kuning + Orange = kuning orange (goldenyellow)
- Merah + orange = Merah orange (burntorange)
- Kuning + hijau = kuning hijau (lime Green)
- Biru + hijau = biru hijau (turquoise)
- Biru + ungu = biru ungu (indigo)
- Merah + ungu = merah ungu (crimson)

4) Warna Netral

Warna netral, adalah warna-warna yang tidak lagi memiliki kemurnian warna atau dengan kata lain bukan merupakan warna primer maupun sekunder.

Lingkaran atau kelompok warna primer hingga tersier bisa di kelompokkan menjadi dua kelompok besar, antara lain¹⁵

- 1) Warna panas, adalah kelompok warna dalam rentang setengah lingkaran di dalam lingkaran warna mulai dari merah hingga kuning. Warna ini menjadi simbol, riang, semangat, marah dsb.
- 2) Warna dingin, adalah kelompok warna dalam rentang setengah lingkaran di dalam lingkaran warna mulai dari hijau hingga ungu. Warna ini menjadi simbol kelembutan, sejuk, nyaman, dan sebagainya.

d. Psikologi Warna

Warna dapat mewakili karakter dan perasaan tertentu. Merah, misalnya memberi kesan agresif, gairah, panas, dan cepat. Hitam memberi kesan misteri, kelam, dan canggih. Dengan mempelajari psikologi warna, kita dapat menyesuaikan desain dengan target yang dituju, komunikasi visual yang efektif dan membangun suatu kesatuan rasa kepada pembaca visual.¹⁶

e. Makna Warna Dalam kebudayaan

1) Spanyol dan Venesia

Kaum elite dikuasai warna biru dan hitam.

2) Cina

Lambang dinasti di Cina berbeda-beda, warna dinasti Sung :
Coklat, Dinasti Ming : Hijau, Dinasti Ching : Kuning, Kaisar

¹⁵*Ibid.*, Hal. 148

¹⁶*Ibid.*, Hal. 148

memakai warna biru bila sedang memuja langit, kuning waktu menyembah tanah, dan tinta merah waktu menandatangani surat-surat perintah. Warna kuning di anggap warna suci, putih dilambangkan sebagai warna duka cita, warna merah digunakan saat perayaan pernikahan.

3) Barat

Di barat, warna putih digunakan untuk mempelai wanita ketika pernikahan, sebagaimana suku Sunda.

4) Indonesia

Warna bendera Indonesia berasal dari konsep, getah dan getih yang berwarna merah dan putih, yaitu zat cair yang mengalir dalam tubuh makhluk yang memberi kesan kehidupan. Lambang kehidupan yang mengalir terus menerus. Warna merah keunguan di sukai oleh raja-raja masa lampau.

5) Yogyakarta

Di Yogyakarta, kuning dipakai sebagai warna payung kebesaran sultan.

2. Metode Eksperimen

a. Pengertian Metode Eksperimen

Metode percobaan/eksperimen adalah pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Menurut Roestiyah, Metode eksperimen adalah suatu cara mengajar, di mana siswa melakukan suatu percobaan

tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan ini disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.¹⁷

Prosedur eksperimen menurut Roestiyah adalah : (a) perlu dijelaskan kepada siswa tentang tujuan eksperimen, (b) memberi penjelasan kepada siswa tentang alat-alat serta bahan-bahan yang akan dipergunakan dalam eksperimen, (c) selama eksperimen berlangsung guru harus mengawasi pekerjaan siswa, (d) setelah eksperimen selesai harus mengumpulkan hasil penelitian siswa.¹⁸

Eksperimen atau percobaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan percobaan dengan cara mengamati proses dan hasil dari percobaan tersebut.¹⁹ Menurut Supriyati, metode eksperimen adalah mengajar dan melakukan percobaan, lalu mengamati proses dan hasil percobaan. Kegiatan ini cukup efektif karena dapat membantu anak mencari / menemukan jawaban. Dengan usaha ini berdasarkan fakta yang benar, contohnya mencampur warna, menimbang berat badan, menanam biji-bijian.²⁰

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah suatu cara pembelajaran dengan menempatkan anak sebagai subjek yang aktif untuk melakukan dan menemukan pengetahuan sendiri, serta untuk mengetahui kebenaran akan sesuatu.

¹⁷SitiatavaRizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Hal 132

¹⁸*Ibid.*, hal. 132

¹⁹WindaGunarti, dkk. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010) hal. 114

²⁰*Ibid.*, hal 114

b. Manfaat dan Tujuan Metode

Anak memiliki sifat ingin tahu yang sangat tinggi, sifat ingin tahu ini sesuai perkembangan intelektual anak pada masa usia dini ini sedang berkembang sangat cepat. Simpul-simpul syaraf di otaknya sibuk membangun konstruksi pengetahuan dengan cara mengasimilasi dan mengakomodasi rangsangan-rangsangan yang didapatnya melalui pengamatan dari lingkungan dan sekitarnya.²¹

Tujuan penggunaan metode eksperimen bagi anak adalah sebagai berikut:²²

- 1) Menjelaskan tentang proses terjadinya sesuatu,
- 2) Memberikan pengalaman kepada anak tentang proses terjadinya sesuatu,
- 3) Membuktikan tentang kebenaran sesuatu.

Beberapa alasan pentingnya (urgensi) pembelajaran dengan metode eksperimen bagi anak-anak.²³

- 1) Kemampuan berkomunikasi anak belum sepenuhnya berkembang sebagian anak memiliki kemampuan berpikir yang sangat baik.
- 2) Belajar melalui metode eksperimen didesain untuk membantu anak membangun keterampilannya dengan menggunakan panca inderanya.
- 3) Karakteristik anak usia dini adalah kreatif oleh karena itu diberikan kesempatan untuk menunjukkan kreativitasnya.

²¹*Ibid.*, hal 114

²²*Ibid.*, hal 114

²³*Ibid.*, hal 114

Pembelajaran dengan metode eksperimen akan berdampak pada seluruh aspek-aspek perkembangan anak antara lain:²⁴

1. Aspek Intelektual

Kegiatan eksperimen dapat memuaskan rasa ingin tahu anak, membangun kemampuan berpikir logis, kritis, analisis, dan sintesis.

2. Bahasa

Kegiatan eksperimen akan mendorong anak-anak untuk mengomunikasikan ide dan pikirannya serta menguraikan hasil temuannya.

3. Fisik Motorik

Kegiatan eksperimen motorik anak dapat dikembangkan terutama motorik halus, kegiatan ini akan terlibat dalam kegiatan menuang, memegang, mencampur, mengaduk. Selain itu melalui metode berkembang ke lima panca indera anak mengamati, membaui, mendengar, merasa dan mengecap.

4. Seni

Kegiatan eksperimen khusus. Anak bereksperimen menghasilkan nada yang berbeda dengan berbagai macam benda, pencampuran warna dengan melukis, menari sesuai irama yang didengar.

5. Social Emosi

Kegiatan eksperimen terdapat kerja sama antara individu untuk menghasilkan sesuatu.

²⁴*Ibid.*, hal 114

6. Moral Agama

Kegiatan eksperimen, terselip nilai-nilai religius berupa kebesaran ciptaan Tuhan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Eksperimen²⁵

1) Kelebihan metode eksperimen

- a) Membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya.
- b) Dalam membina siswa untuk terobosan-terobosan baru dengan penemuan dari hasil percobaannya dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.
- c) Hasil-hasil percobaan yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia.

2) Kekurangan metode eksperimen

- a) Metode ini lebih sesuai dengan bidang-bidang sains dan teknologi.
- b) Metode ini memerlukan berbagai fasilitas peralatan dan bahan yang tidak mudah diperoleh.
- c) Metode ini menuntut ketelitian, keuletan dan ketabahan.
- d) Setiap percobaan tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan.

Eksperimen merupakan ketrampilan yang banyak di hubungkan dengan sains (ilmu pengetahuan). Eksperimen di lakukan melalui berbagai percobaan yang dilakukan anak bersama guru dan pada akhirnya anak dapat melakukannya secara mandiri tanpa diperintahkan oleh guru.

²⁵*Ibid.*, hal 114

Kegiatan eksperimen dapat dilakukan dengan dan atau tanpa alat khusus. Sebagai contoh eksperimen yang dilakukan dan alat bantu adalah kegiatan mencampur warna, sedangkan yang dilakukan tanpa alat khusus seperti kegiatan menyentuhkan tangan ke benda dingin seperti es.²⁶

d. Langkah-langkah pemakaian metode eksperimen²⁷

Tahap I : Mempersiapkan eksperimen

- 1) Tentukan tujuan eksperimen yang berkaitan dengan konsep/konten materi yang akan disampaikan.
- 2) Diskusikan dengan anak kegiatan yang akan dieksperimen dengan sejumlah pertanyaan yang akan dibuktikan jawabannya memerlukan pembuktian dari sebuah eksperimen.
- 3) Kemukakan prosedur eksperimen yang akan dilakukan secara bertahap dari awal sampai akhir.

Tahap II : Pelaksanaan eksperimen

- 1) Anak didik memulai eksperimen di bawah bimbingan pendidik.
- 2) Pendidik membimbing anak didik yang melakukan eksperimen.
- 3) Pendidik mendorong anak didik berbuat aktif melakukan eksperimen.
- 4) Evaluasi berlangsung selama eksperimen dilakukan oleh pendidik.

Tahap III : Mengambil kesimpulan dari hasil eksperimen

- 1) Anak memberi laporan hasil eksperimen yang telah dilakukan di depan kelas.
- 2) Laporan didiskusikan bersama di bawah bimbingan pendidik.

²⁶Yuliani Nurani Sujiono, dkk., *Metode Pengembangan Kognitif* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), Hal.1214

²⁷Ibid., hal 114

- 3) Kesimpulan – kesimpulan hasil eksperimen harus sederhana dan terarah.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai rumusan jawaban sementara atau dugaan sehingga untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut perlu diuji terlebih dahulu.²⁸Dengan menggunakan metode eksperimen kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A di RA Tamanagung 3 Muntilan dapat meningkat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan desain penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga belajar siswa menjadi meningkat.²⁹

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan-pendekatan konstruktivisme, yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu miliknya sendiri dan berperan aktif dalam pembelajaran, karena informasi yang diterima dapat ditransfer dan dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna. Desain penelitian adalah sebuah rencana,

²⁸M. Toha Anggoro, dkk., *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2012), Hal. 134

²⁹Rochiati Wiriati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas : Untuk Meningkatkan Kinerja guru dan Dosen*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 12

sebuah garis besar tentang bagaimana peneliti akan memahami bentuk hubungan antara variabel yang diteliti.³⁰

2. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A di RA Tamanagung Muntilan yang terdiri dari 24 anak dengan komposisi 10 perempuan anak dan 14 laki-laki anak.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan atau dibutuhkan oleh peneliti.³¹ Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian dan dalam kelas kelas ini adalah :

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data, penafsiran data pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b. Lembar observasi

Lembar observasi di sini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru.

³⁰Igak Wardani, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011), hal.14

³¹Andi Prastowo, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014), hal. 90

c. Catatan lapangan

Yang dinamakan catatan lapangan di sini adalah catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsungnya peneliti. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan oleh peneliti.

d. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui data-data terkait dengan anak seperti nilai belajar anak dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik. Adapun metode yang dipakai adalah :³²

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika melakukan observasi.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan anak RA Tamanagung 3 Muntilan dengan cara bertanya langsung untuk

³²*Ibid.*, hal.90

menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat anak tentang penerapan metode eksperimen mengenal warna yang mana hasilnya dari wawancara tersebut dicatat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam peneliti ini adalah nilai hasil belajar anak dan foto pada saat pembelajaran berlangsung.

5. Uji keabsahan data

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat dan guru sebagai penyampai materi atau berkolaborasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik pengumpulan data (triangulasi). Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, untuk membandingkan data dan nilai pembelajaran dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan, yang pertama membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Kedua membandingkan hasil wawancara dengan ini suatu dokumentasi yang berkaitan.³³

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan

³³*Ibid.*, hal. 90

lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁴

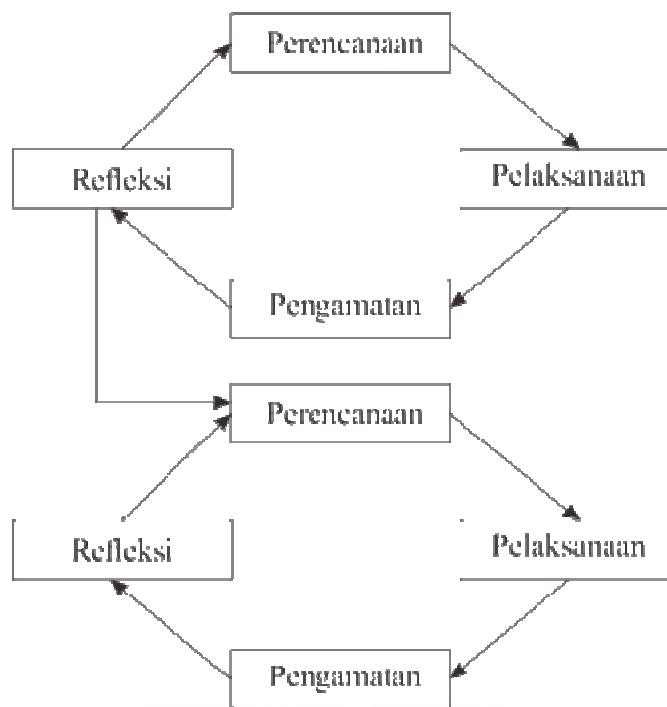
Analisis data ini yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dengan guru dan siswa yang dilakukan tindakan kemudian ditarik kesimpulan tentang upaya meningkatkan kemampuan anak mengenal warna di kelompok A di RA Tamanagung 3 Muntilan.

7. Prosedur Penelitian

Rencana merupakan satu kebutuhan pokok dalam melaksanakan kegiatan. Penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan dasar-dasar langkah-langkah yang tepat untuk melakukan tindakan perbaikan secara praktis. Dalam proses penelitian tersebut, pihak-pihak yang terlibat adalah pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran seperti guru, siswa dan media yang mendukung dalam proses pembelajaran.³⁵

³⁴*Ibid.*, hal. 90

³⁵*Ibid.*, hal. 90



GambarI.1
Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus.

Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan pada saat yang ada. Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas tersebut adalah sebagai berikut :

- Siklus I

- a. Perencanaan (*Planing*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah :

- 1) Membuat rencana kegiatan harian (RKH)
- 2) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran

3) Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan pada saat pembelajaran.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini guru mempersiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan.
- 2) Menjelaskan pewarna yang digunakan.
- 3) Guru memberikan contoh kepada anak tentang mencampur warna.
- 4) Guru menjelaskan tentang pewarna primer (merah, biru, kuning)
- 5) Guru melakukan pengamatan kepada anak dalam kegiatan
- 6) Guru memberikan contoh kepada anak, bagaimana cara bereksperimen mengenal warna primer dan mencampur warna sehingga menjadi warna baru.

c. Observasi (*observing*)

Observasi dilakukan oleh guru, sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru, kemudian peneliti dilakukan

refleksi bersama guru pendamping. Untuk hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penelitian terhadap proses menggunakan metode eksperimen.

Dalam mengenal warna tentang masalah yang muncul dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan tahap refleksi, kemudian peneliti merumuskan perencanaan siklus selanjutnya.

- Siklus 2

Pada pelaksanaan siklus pertama dijadikan dasar perencanaan siklus kedua.

Pada tahapan siklus kedua ini disiapkan rencana kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama. Terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen.

Pada siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi hasil yang telah dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini terdapat empat BAB yang saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan, adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman

motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan isi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Membahas tentang gambaran umum RA Tamanagung 3 Muntilan yang meliputi L letak keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses kegiatan pembelajaran di RA Tamanagung 3 Muntilan yang meliputi :

Pelaksanaan pembelajaran di RA Tamanagung 3 Muntilan, dengan menggunakan metode eksperimen, pengaruh penggunaan metode eksperimen terhadap peserta didik.

Kemudian bab terakhir Bab VI penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dan skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan dalam kegiatan eksperimen mencampur warna pada siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan metode eksperimen mencampur warna dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal warna di RA Tamanagung 3 Muntilan yang dilaksanakan dalam dua siklus. Dan siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2014 dan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2014. Secara keseluruhan, pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar dan baik dan sesuai dengan rencana kegiatan pembelajaran yang telah disusun sehingga dilakukan dengan baik dan dilakukan refleksi di setiap siklusnya terjadi perubahan pada anak secara bertahap dalam mengikuti pembelajaran.
2. Peningkatan kemampuan mengenal warna dengan melalui metode eksperimen sudah baik. Peningkatan kemampuan anak mengenal warna kelompok A RA Tamanagung 3 Muntilan terlihat pada perhatian, pendengaran terhadap penjelasan guru, berani mencoba mencampur warna dan memberi komentar atau mengutarakan hasil dari percobaan, kegiatan belajar.

Hasil peningkatan kemampuan mengenal warna dapat dilihat dari hasil observasi pratindakan awal yang berani mencoba, tetapi masih kurang pas pada waktu mengutarakan hasil pencampuran warna. Pada siklus I kemampuan

mengenal warna mencapai 60% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90%. Dengan demikian secara keseluruhan keaktifan anak mengalami peningkatan 30%. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dari kategori sedang dan akhirnya menjadi tinggi.

B. Saran

Mengingat pentingnya penggunaan metode eksperimen untuk mengenalkan dan meningkatkan kemampuan mengenal warna maka penulis mengemukakan saran-saran.

1. Bagi Anak Didik

- a. Kegiatan mencampur warna dapat memberikan rasa senang dan gembira dalam diri anak.
- b. Berani untuk mencoba melakukan sesuatu yang baru, karena dengan mencoba maka akan menambah pengalaman dan dapat pula menemukan gagasan yang baru.
- c. Mengulang-ulang kegiatan eksperimen hingga menemukan fakta atau kenyataan sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.

2. Bagi Pendidik

- a. Penggunaan metode yang tepat juga akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran.
- b. Selalu mendorong anak untuk bereksplorasi dan sering melakukan percobaan-percobaan sederhana.

- c. Dalam setiap kegiatan pembelajaran hendaknya menggunakan media yang bervariasi agar anak tidak merasa bosan
- d. Dalam mengikuti proses kegiatan belajar, memberikan penjelasan kepada anak haruslah diberikan dengan sejelas-jelasnya agar anak dapat melaksanakan kegiatan dengan baik.
- e. Memberi motivasi, penguatan, dukungan, dan hadiah sangatlah diperlukan guna mendukung pembelajaran akan semangat mudah dicapai.
- f. Memberi rangsangan kognitif anak, melalui berbagai pertanyaan tentang apa yang dilakukan anak didik.

3. Bagi Sekolah

- a. Hendaknya pihak sekolah menyediakan sarana / media pembelajaran secara bervariasi agar anak tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengikuti pelatihan seminar atau apapun yang berhubungan dengan peningkatan profesional sebagai pendidik.
- c. Dukunglah inovasi-inovasi pendidik yang mampu meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil ‘alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan hidayah-Nya dan inayah-Nyasehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya, namun penulis menyadari bahwa skripsi

ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan hikmah bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M.Toha, dkk, *Metode Penelitian*, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2009.
- Aryani, Wiwik, *Penerapan Metode eksperimen Untuk meningkatkan Kemampuan Kognitif Anaka Kelompok B TK Dharma Wanita Pandansari kota Tulungagung*, Skripsi. Fip.um.ac.id/?p:33.
- Gunarti, Winda, dkk., *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2010.
- Hildayani, Rini, dkk., *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2009.
- Nurani Sujiono Yuliana, dkk., *Metode Pengembangan Kognitif*, Yogyakarta : Universitas Terbuka, 2009.
- Rosid, Harun, dkk., *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Gama Media,2012.
- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 “ Tentang Sistem Pendidikan Nasional ”
- Wardani, igak, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2014.
- Widayati, Eni, *Penerapan Metode Eksperimen Untuk Mengembangkan Kemampuan Sain pada Anak Usia Dini di Paud Al Qoolam Jeblog Kabupaten Blitar*, ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/14025
- Wiriatmaja, Rochayati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen*, Bandung : Remaja Yosda Karya : 2006

LAMPIRAN-LAMPIRAN



SUBYEK PENELITIAN

1. Devi Nurazizah
2. Livia Dwi Saputri
3. Sapit Ramadhan
4. Hendri Kurniawan
5. M. Tabagus Ali Fikr
6. Indra Kurniawan
7. Ricky Hertanto
8. Naila Sekar Andrista
9. ZidanGhufuri
10. IkhsanRifkiZumartono
11. Fadyanansya
12. Kiki Farel
13. Reza Aris Tian
14. Muhammad Royan
15. ZakiaAmalia
16. Siti Hafsoh
17. ArdanRizkiMahendra
18. Laela Ulfah
19. Rifki
20. Fio Dwi Lestari
21. Safira
22. M. Faza
23. Ilma
24. Pasya Ridwan Yahya

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data

1. Bagaimana pembelajaran dalam kemampuan mengenalkan warna pada anak kelompok A RA Tamanagung 3?
2. Apa saja yang digunakan dalam pengembangan kemampuan mengenal warna pada anak?
3. Saran dan prasarana apa yang menunjang dalam proses mencampur warna?
4. Apakah dengan menggunakan media pewarna makanan dapat mengembangkan kemampuan mengenal warna pada anak?
5. Apakah kamu senang dalam kegiatan menggunakan mencampur warna?



LAMPIRAN 4

HASIL PENILAIAN PERCOBAAN MENCAMPUR WARNA

| No | Nama | Hasil Penilaian | | | | | |
|-----|------------------------|-----------------|---|---|-----------|---|---|
| | | Siklus I | | | Siklus II | | |
| | | A | B | C | A | B | C |
| 1. | Devi Nurazizah | - | - | v | v | - | - |
| 2. | Livia Dwi Saputri | v | - | - | v | - | - |
| 3. | Sapit Ramadhan | - | v | - | v | - | - |
| 4. | Hendri Kurniawan | - | v | - | v | - | - |
| 5. | M. Tabagus Ali Fikr | - | v | - | v | - | - |
| 6. | Indra Kurniawan | - | - | v | v | - | - |
| 7. | Ricky Hertanto | - | v | - | v | - | - |
| 8. | Naila Sekar Andrista | v | - | - | v | - | - |
| 9. | Zidan Ghufuri | - | v | - | v | - | - |
| 10. | Ikhsan Rifki Zumartono | v | - | - | v | - | - |
| 11. | Fadyanansya | v | - | - | v | - | - |
| 12. | Kiki Farel | v | - | - | v | - | - |
| 13. | Reza Aris Tian | - | v | - | - | v | - |
| 14. | Muhammad Royan | - | v | - | - | v | - |
| 15. | Zakia Amalia | v | - | - | v | - | - |
| 16. | Siti Hafsoh | v | - | - | v | - | - |
| 17. | Ardan Rizki Mahendra | - | v | - | v | - | - |
| 18. | Laela Ulfah | - | - | v | - | - | v |
| 19. | Rifki | - | v | - | v | - | - |
| 20. | Fio Dwi Lestari | - | - | v | v | - | - |
| 21. | Safira | - | v | - | v | - | - |
| 22. | M. Faza | - | - | v | v | - | - |
| 23. | Ilma | v | - | - | v | - | - |
| 24. | Pasya Ridwan Yahya | - | v | - | v | - | - |

A : Sangat Baik = Bereksperimen dan berkomentar tepat
 B : baik = Bereksperimen dan berkomentar belum tepat
 C : Cukup = bereksperimen dan tidak berkomentar

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Siti Mardhiyah
Nomor Induk : 12485195
Pembimbing : Drs. Rofik, M. Ag.
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Kelompok A RA Tamanagung 3 Muntilan
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : PGMI

| No. | Tanggal | Konsultasi Ke : | Materi Bimbingan | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|-----------|-----------------|---|-------------------------|
| 1. | 1-2-2014 | I | Seminar Proposal | |
| 2. | 23-2-2014 | II | Teknik Penulisan Pemberian Catatan Kaki | |
| 3. | 15-3-2014 | III | Bab I dan Bab II | |
| 4. | 19-4-2014 | IV | Bab III dan Bab IV | |
| 5. | 26-4-2014 | V | Penulisan Lampiran-lampiran | |
| 6. | 3-5-2014 | IV | Perbaikan Bab III dan Bab IV | |

Yogyakarta, 4 Mei 2014
Pembimbing

Drs. Rofik, M. Ag.
NIP. 196504051993031 002

RA Muslimat NU Tamanagung 3 Muntilan

Alamat : Ponggol, Tamanagung, Muntilan, Magelang 56413

No. : 016
Lamp. :
Hal : Surat Keterangan Izin

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala RA Tamanagung 3 Muntilan, menerangkan bahwa :

Nama : **SITI MARDHIYAH**
NIM : 12485195
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Program Studi : PGMI
Keterangan : Telah mengadakan penelitian mulai tanggal 28 Februari – 23 Maret 2014
Degan judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Kelompok A RA Tamanagung Muntilan

Dengan observer sebagai berikut :

Nama : **MARNI**
Jabatan : Guru Pendamping

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan di pergunakan sebagaimana mestinya.

Muntilan, 25 Maret 2014

Kepala RA Tamanagung 3
Muntilan

Saryati

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN



Gambar. Peneliti mengenalkan warna pada anak



Gambar. Peneliti mengenalkan warna pada anak

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN



Gambar. Ketika anak melakukan kegiatan mencampur warna



Gambar. Ketika anak melakukan kegiatan mencampur warna

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN



Gambar. Peneliti mengenalkan hasil mencampur warna



Gambar. Peneliti mengenalkan hasil mencampur warna

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SIKLUS I

Siklus / Pertemuan : I (Pertama)

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Maret 2014

Pokok Bahasan : Air, Api dan Udara

Guru Kelas : Siti Mardhiyah

Pengamat : Marni

| No. | Aspek Yang Diamati | Realisasi | |
|----------------------|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| Kegiatan Awal | | | |
| 1. | Guru membuka pembelajaran dengan do'a | √ | |
| 2. | Guru membahas materi sebelumnya | | |
| 3. | Guru menyampaikan tujuan dan motivasi peserta didik | √ | |
| Kegiatan Inti | | | |
| 4. | Guru mengondisikan kelas agar anak dapat fokus pada kegiatan pembelajaran | √ | |
| 5. | Guru menyampaikan materi pembelajaran atau memberi petunjuk pembelajaran yang akan dilaksanakan | √ | |
| 6. | Peserta didik memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru | | √ |
| 7. | Tiap peserta didik diberikan kegiatan pencampuran warna | √ | |
| 8. | Peserta didik diminta untuk mencampur warna | √ | |
| 9. | Peserta didik mengerjakan tugas dengan baik | | √ |
| 10. | Guru berkeliling kelas untuk membimbing peserta didik | √ | |

| No. | Aspek Yang Diamati | Realisasi | |
|-------------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 11. | Guru memberikan pujian bagi peserta didik yang selesai pertama kali. | √ | |
| Kegiatan Penutup | | | |
| 12. | Guru memberikan evaluasi | √ | |
| 13. | Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu | √ | |



HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SIKLUS II

Siklus / Pertemuan : II (Kedua)
 Hari/Tanggal : Kamis, 13 Maret 2014
 Pokok Bahasan : Air, Api dan Udara
 Guru Kelas : Siti Mardhiyah
 Pengamat : Marni

| No. | Aspek Yang Diamati | Realisasi | |
|----------------------|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| Kegiatan Awal | | | |
| 1. | Guru membuka pembelajaran dengan do'a | √ | |
| 2. | Guru membahas materi sebelumnya | | |
| 3. | Guru menyampaikan tujuan dan motivasi peserta didik | √ | |
| Kegiatan Inti | | | |
| 4. | Guru mengondisikan kelas agar anak dapat fokus pada kegiatan pembelajaran | √ | |
| 5. | Guru menyampaikan materi pembelajaran atau memberi petunjuk pembelajaran yang akan dilaksanakan | √ | |
| 6. | Peserta didik memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru | √ | |
| 7. | Tiap peserta didik diberikan kegiatan pencampuran warna | √ | |
| 8. | Peserta didik diminta untuk mencampur warna | √ | |
| 9. | Peserta didik mengerjakan tugas dengan baik | √ | |
| 10. | Guru berkeliling kelas untuk membimbing peserta didik | √ | |
| 11. | Guru memberikan pujian bagi peserta didik yang selesai pertama kali. | √ | |

| No. | Aspek Yang Diamati | Realisasi | |
|-------------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| Kegiatan Penutup | | | |
| 12. | Guru memberikan evaluasi | √ | |
| 13. | Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu | √ | |



LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN MENCAMPUR WARNA

Siklus : I

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Maret 2014

Tema : Air, Api dan Udara

Guru Kelas : Siti Mardhiyah

Pengamat : Marni

Kegiatan Awal

| No. | Aspek Yang Diamati | Realisasi | | Diskripsi |
|----------------------|---|-----------|-------|-----------|
| | | Ya | Tidak | |
| Kegiatan Awal | | | | |
| 1. | Guru membuka pembelajaran dengan do'a | √ | | |
| 2. | Guru membahas materi sebelumnya | | | |
| 3. | Guru menyampaikan tujuan dan motivasi peserta didik | √ | | |
| Kegiatan Inti | | | | |
| 4. | Guru mengondisikan kelas agar anak dapat fokus pada kegiatan pembelajaran | √ | | |
| 5. | Guru menyampaikan materi pembelajaran atau memberi petunjuk pembelajaran yang akan dilaksanakan | √ | | |
| 6. | Peserta didik memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru | | √ | |
| 7. | Tiap peserta didik diberikan kegiatan pencampuran warna | √ | | |
| 8. | Peserta didik diminta untuk mencampur warna | √ | | |
| 9. | Peserta didik mengerjakan tugas dengan baik | | √ | |
| 10. | Guru berkeliling kelas untuk membimbing peserta didik | √ | | |

| No. | Aspek Yang Diamati | Realisasi | | Diskripsi |
|-------------------------|--|-----------|-------|-----------|
| | | Ya | Tidak | |
| 11. | Guru memberikan pujian bagi peserta didik yang selesai pertama kali. | √ | | |
| Kegiatan Penutup | | | | |
| 12. | Guru memberikan evaluasi | √ | | |
| 13. | Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu | √ | | |



LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN MENCAMPUR WARNA

Siklus : II

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Maret 2014

Tema : Air, Api dan Udara

Guru Kelas : Siti Mardhiyah

Pengamat : Marni

Kegiatan Awal

| No. | Aspek Yang Diamati | Realisasi | | Diskripsi |
|----------------------|---|-----------|-------|-----------|
| | | Ya | Tidak | |
| Kegiatan Awal | | | | |
| 1. | Guru membuka pembelajaran dengan do'a | √ | | |
| 2. | Guru membahas materi sebelumnya | | | |
| 3. | Guru menyampaikan tujuan dan motivasi peserta didik | √ | | |
| Kegiatan Inti | | | | |
| 4. | Guru mengondisikan kelas agar anak dapat fokus pada kegiatan pembelajaran | √ | | |
| 5. | Guru menyampaikan materi pembelajaran atau memberi petunjuk pembelajaran yang akan dilaksanakan | √ | | |
| 6. | Peserta didik memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru | √ | | |
| 7. | Tiap peserta didik diberikan kegiatan pencampuran warna | √ | | |
| 8. | Peserta didik diminta untuk mencampur warna | √ | | |
| 9. | Peserta didik mengerjakan tugas dengan baik | √ | | |
| 10. | Guru berkeliling kelas untuk membimbing peserta didik | √ | | |

| No. | Aspek Yang Diamati | Realisasi | | Diskripsi |
|-------------------------|--|-----------|-------|-----------|
| | | Ya | Tidak | |
| 11. | Guru memberikan pujian bagi peserta didik yang selesai pertama kali. | √ | | |
| Kegiatan Penutup | | | | |
| 12. | Guru memberikan evaluasi | √ | | |
| 13. | Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu | √ | | |

